

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

M Nur Wahid *¹
Didit Darmawan ²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya
*e-mail: mnurwahid4@gmail.com¹

Abstrak

Studi literatur ini ini mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru harus mampu mengembangkan motivasi siswa di setiap proses pembelajaran. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan agar pelaksanaan kegiatan belajar secara efektif. Studi ini menerapkan metode kajian literatur melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa memiliki kontribusi nyata guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh motivasi memiliki peran penting karena dapat mendorong munculnya kesadaran diri untuk lebih fokus dalam mencapai tujuan yang diinginkan siswa. Guru diharapkan dapat terus menciptakan serta memelihara lingkungan yang mendukung motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci: *Motivasi belajar, Hasil Belajar, Tingkat SMK*

Abstract

This literature study examines the influence of learning motivation on learning outcomes in Vocational High Schools in Indonesia. To improve learning outcomes, teachers must be able to develop student motivation in every learning process. Efforts to increase student learning motivation are needed to carry out learning activities effectively. This study applies a literature review method through analysis of various relevant scientific sources. The research results explain that student learning motivation has a real contribution to improving student learning outcomes. The influence of motivation has an important role because it can encourage the emergence of self-awareness to be more focused on achieving the students' desired goals. Teachers are expected to continue to create and maintain an environment that supports student learning motivation to achieve maximum learning outcomes.

Keywords: *Learning motivation, learning outcomes, vocational school level*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi di masa depan. Guna mendapat hal ini, diperlukan sinergi yang kuat antara semua pengelola kepentingan, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat (Lembong et al., 2015). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab utama guna mendidik siswa secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Haqiqi et al., 2024). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang strategis guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif (I et al., 2018). Dalam konteks ini, guru berperan sebagai komponen kunci, karena mereka langsung terlibat dalam memberikan akses dan peluang kepada siswa untuk menjalani pendidikan dengan baik (Darmawan, 2023). Namun, pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan signifikan yang perlu diatasi (Nabila & Masnawati, 2024). Permasalahan dalam sistem pendidikan yang tidak konsisten telah menjadi isu kompleks, seringkali terkait dengan kritik terhadap kualitas profesionalisme guru (Rizky et al., 2022). Hal ini berhubungan erat dengan kemampuan guru dalam menjalankan fungsi mereka sebagai pembimbing yang dapat memotivasi serta membimbing siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Ahmadi & Prasetya, 1997). Oleh sebab itu, kenaikan kualitas guru serta sistem pendidikan menjadi begitu mendesak untuk memperbaiki mutu pendidikan secara keseluruhan (Hutomo et al., 2012). Perbaikan yang terus menerus harus dilaksanakan demi tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik (Ismaya et al.,

2023). Selain itu, kolaborasi serta komitmen dari semua pihak akan menentukan keberhasilan transformasi pendidikan ke arah yang lebih maju.

Pendidikan yang berkualitas berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Setiap proses pembelajaran harus didesain sedemikian rupa agar mampu mendukung pengembangan potensi siswa secara maksimal (Ilmawan et al., 2023). Hasil belajar ialah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Hasil belajar yang meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan (Putra et al., 2024). Sudjana (2016) menyatakan hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah dia memiliki pengalaman belajar. Sedangkan berdasarkan Dimiyati dan Mudjiono (2009), hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar serta tindakan mengajar. Kualitas hasil belajar begitu dipengaruhi oleh efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Penting bagi pendidik untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran guna memastikan tercapainya hasil yang diinginkan.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena dapat menentukan seberapa besar upaya siswa dalam mencapai keberhasilan akademik. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa guna belajar dengan sungguh-sungguh serta terus berusaha mengatasi berbagai tantangan (Abidin et al., 2024). Motivasi ialah dorongan, keinginan guna melaksanakan suatu kegiatan ataupun pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi terciptanya tujuan yang diinginkan (Darmawan, 2022). Berdasarkan Oemar (2009), motivasi belajar ialah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan serta reaksi guna memperoleh tujuan. Berdasarkan Nashar (2004), motivasi belajar ialah kecenderungan peserta didik guna melaksanakan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat guna memperoleh hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar guna mendorong semangat belajar peserta didik serta sebaliknya kurangnya motivasi belajar guna melemahkan semangat belajar yang juga hendak mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Darmawan, 2021). Seorang peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan menerima hasil yang maksimal. Penting bagi pendidik untuk terus mencari cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Juani et al., 2024). Dengan motivasi yang terjaga, siswa akan lebih berpeluang meraih prestasi akademik yang lebih baik.

Dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat menengah seperti SMK, peran motivasi belajar menjadi semakin krusial. Pendidikan di SMK tidak hanya bertujuan membekali siswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga membangun karakter dan semangat belajar yang tinggi (Munir et al., 2022). Pada tingkat pendidikan menengah seperti di tingkat SMK, motivasi belajar siswa mempunyai peranan penting guna menetapkan keberhasilan akademik (Imanuddin & Darmawan, 2024). Studi literatur yang mencermati hubungan antara motivasi belajar serta hasil belajar SMK menjadi begitu relevan bahwa berkontribusi terhadap pembentukan jati diri peserta didik yang lebih luas secara akademis ataupun moral. Pengamatan ini dibutuhkan untuk mengerti faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan hasil belajar SMK, terutama guna menghadapi tantangan pendidikan modern yang membutuhkan keseimbangan antara pengetahuan akademik serta nilai-nilai spiritual.

Oleh sebab itu, tujuan penulisan ini ialah guna menelaah peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK. Penelitian ini dimimpikan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan menaikkan hasil belajar sebagai penunjang guna membuat lingkungan belajar yang efektif. Motivasi yang terarah dapat membuat siswa SMK lebih siap menghadapi dunia kerja yang kompetitif sekaligus berperan positif dalam masyarakat. Hal ini memperlihatkan betapa pentingnya strategi pendidikan yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

METODE

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMK, penting untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah motivasi. Penelitian ini dirancang guna mengeksplorasi hubungan antara motivasi belajar serta hasil akademik dengan pendekatan yang mendalam dan komprehensif. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan guna mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di tingkat SMK. Studi literatur ini meliputi kajian teoritis, referensi, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan nilai serta norma pada dunia pendidikan yang menjadi fokus penelitian (Darmawan, 2009). Data yang disimpulkan bersifat deskriptif, diambil dari berbagai sumber artikel, jurnal, dan situs web yang dipilih menurut relevansi dengan topik penelitian (Darmawan, 2006). Pemilihan sumber didasarkan pada kualitas akademik serta kesesuaian dengan kerangka teoritis yang dipakai. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: motivasi belajar sebagai variabel bebas serta hasil belajar sebagai variabel terikat. Analisis data dilaksanakan secara kualitatif deskriptif guna mengungkapkan hubungan antara kedua variabel tersebut, serta mengasah kontribusi ilmiah dalam pengembangan proses belajar mengajar di ranah SMK. Dari penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai tentang faktor-faktor yang terkait dengan motivasi belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya di tingkat SMK. Selain itu, diharapkan strategi pendidikan di SMK dapat disusun dengan lebih baik untuk memaksimalkan potensi siswa. Wawasan ini juga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam menaikkan motivasi serta pencapaian belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penting untuk meneliti berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses belajar siswa. Salah satu aspek yang signifikan dalam hal ini adalah motivasi belajar, yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan akademik. Kajian terhadap peran motivasi belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar telah menjadi topik penting bidang pendidikan, termasuk pada tingkat SMK. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar menjadi semakin penting karena mata pelajaran ini berperan untuk membentuk karakter, moral, dan etika siswa. Oleh karena itu, memahami bagaimana motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa, dan dapat memberikan wawasan berharga bagi usaha menaikkan kualitas pendidikan di sekolah menengah kejuruan. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil pada penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Fauzia Khoirunnisa, Dhea Annisa Siregar, Fresty Flora Simanjuntak, dan Maria Kristina (2024)

Jenis penelitian ini ialah Kuantitatif Asosiatif yang bertujuan guna memahami adanya pengaruh variabel metode pemberian tugas serta motivasi terhadap kenaikan hasil belajar siswa baik secara parsial ataupun simultan. Populasi penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa yang diambil secara purposive sampling yakni teknik sampling yang dilaksanakan pada dasar pertimbangan tertentu dari peneliti, sedangkan hasil analisis inferensial dilaksanakan dengan memakai teknik analisis regresi linear berganda (multiple linear regression). Hasil penelitian ini melihat bahwa metode pemberian tugas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini juga menerangkan bahwa semakin tinggi metode pemberian tugas serta motivasi belajar maka semakin besar pula hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

2. A. Rahman (2021)

Penelitian ini bertujuan guna mengkaji pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia peserta didik SMK swasta di Jakarta Selatan. Jenis

penelitian ialah *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Sampel diambil melalui cluster random sampling dari populasi peserta didik SMK swasta yang berjumlah sekitar 634 siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta inferensial. Hasil penelitian mellihatkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa berada pada kualifikasi sedang hingga tinggi; (2) perhatian orang tua juga dalam kualifikasi sedang hingga tinggi; (3) hasil belajar Sejarah Indonesia berada dalam kualifikasi tinggi; (4) perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar; (5) motivasi belajar berpengaruh positif signifikan; dan (6) keduanya berpengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa.

3. Larasati Diliana Gultom, dan W.L.Sihombing (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi model regresi berganda serta dampak yang signifikan dari variabel *self efficacy* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi dengan rumus regresi. Partisipan penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sibolga kelas XI BDP-2. Populasi ditemukan 32 orang terdistribusi normal dan homogeny dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas yang ditentukan oleh analisis data regresi linier berganda. Analisis korelasi berganda dari data menunjukkan bahwa efikasi diri dengan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. terlihat bahwa efikasi diri dan motivasi siswa memiliki dampak pada prestasi belajar siswa, sementara variabel lain tidak diperhitungkan.

4. Poni Lestari, Corry Yohana, dan Maulana Amirul Adha (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran hubungan masyarakat kelas XI OTKP SMK Negeri di Jakarta Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah SMKN yang memiliki jurusan OTKP di Jakarta Barat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 133 siswa, jumlah ini didapatkan dari perhitungan yang berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode propotional random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan kuesioner yang berdasarkan skala likert untuk variabel independen sedangkan untuk variabel dependen menggunakan data sekunder yang didapatkan dari pihak sekolah yang dijadikan tempat penelitian berupa hasil nilai penilaian tengah semester ganjil 2021/2022. Hasil pengujian menggunakan SMARTPLS menunjukkan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

5. Asep Mulyana (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran (dalam hal ini penggunaan aplikasi Edmodo) dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar kimia. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel berjumlah 70 siswa dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dari siswa kelas X SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis dan angket penelitian, uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat motivasi terhadap hasil belajar kimia pada siswa SMK Negeri Kab. Bogor. Terdapat pengaruh Interaktif yang signifikan media Pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar kimia pada siswa SMK Negeri Kab. Bogor.

6. Siti Yuni Weniati, dan Rochmawati (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh blended learning, minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasinya yaitu kelas XII AKL di SMK Negeri 4 Surabaya dengan jumlah siswa 106 dan sampel sebanyak 84. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif antara blended learning, minat dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri

- 4 Surabaya. (2) Terdapat pengaruh positif antara blended learning terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (3) Terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (4) Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya
7. Intan Ratu Pratiwi, dan Indonesia Agung Listiadi (2021)
Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh Pengetahuan Komputer, fasilitas laboratorium akuntansi, kecemasan komputer, serta motivasi belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Buduran. Menggunakan pendekatan kuantitatif ex-post facto, analisis dilakukan dengan regresi linier berganda melalui SPSS versi 25. Populasi penelitian mencakup 125 siswa kelas XI jurusan Akuntansi. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi peserta didik.
 8. Randy Aldy Pondaag, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus, dan Peggy Veronika Togas (2021)
Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan minat serta motivasi belajar terhadap hasil belajar KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan SPSS IBM versi 25, sampel penelitian terdiri dari 19 siswa kelas X KKPI. Teknik pengambilan populasi umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling. Hasil menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara minat peserta didik dan hasil belajar KKPI, yang berarti minat yang baik dapat meningkatkan hasil belajar; (2) motivasi belajar juga berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar KKPI; dan (3) minat dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Temuan ini menegaskan bahwa minat serta motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi
 9. Novita Three Putri Hastoni, Indah Pujiastuti, dan Legi Elfitra (2020)
Penelitian ini bertujuan guna mengeksplorasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMK Maitreyawira Tanjungpinang. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X di sekolah tersebut. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 121 siswa serta sampel dalam penelitian ini ialah keseluruhan jumlah sampel yakni 121 siswa. Metode yang digunakan ialah penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket yang dirancang untuk mengukur motivasi belajar serta hasil belajar siswa. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar serta hasil belajar bahasa Indonesia, yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam menaikkan pencapaian akademis siswa.
 10. Muhammad Dwiki Reza, Dwi Kismayanti Respati, dan Susi Indriani (2024)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar serta self-efficacy terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK se-Jakarta Barat, dengan kepribadian proaktif sebagai variabel moderasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 183 sampel yang diambil dari teknik purposive sampling dari populasi siswa SMK Jurusan Akuntansi di Jakarta Barat. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis memakai regresi linier berganda serta regresi moderasi. Hasil penelitian melihat bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, serta pengaruh positif signifikan antara self-efficacy dengan hasil belajar siswa.

Tabulasi melalui studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa motivasi belajar yang berasal pada dalam diri siswa maupun yang didorong oleh lingkungan eksternal seperti guru, memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilaksanakan oleh Setyawati (2022) dan Sopiani dan Windarti

(2021), menekankan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini melihat bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang mereka capai. Faktor-faktor seperti gaya belajar yang sesuai serta dorongan dari guru berperan untuk memperkuat motivasi tersebut. Penelitian oleh Badrus (2018), juga mendukung temuan ini, di mana motivasi mengajar guru yang tinggi secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini melihat bahwa tidak hanya motivasi siswa yang berperan penting, tetapi juga motivasi yang dimiliki oleh guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Oleh sebab itu, usaha guna menaikkan motivasi pendidik seharusnya menjadi salah satu fokus dalam pengembangan pendidikan, demi memperoleh hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

| Peneliti | Lokasi Penelitian | Fokus Penelitian | Temuan Utama |
|------------------------------------|-------------------------------|---|--|
| Khoirunnisa <i>et al.</i> , (2024) | SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan | Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa | motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa |
| Rahman A. (2021) | SMK Swasta di Jakarta Selatan | pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia | pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia |
| Gultom dan Sihombing (2024) | SMK Negeri 1 Sibolga | Self efficacy dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar | self efficacy dan motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. |
| Lestari <i>et al.</i> (2023) | SMK Negeri di Jakarta Barat | pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar | motivasi belajar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. |
| Mulyana (2021) | SMK Negeri Kabupaten Bogor. | Pengaruh media pembelajaran dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar kimia | pengaruh Interaktif yang signifikan media Pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar. |
| Weniati dan Rochmawati (2022) | SMK Negeri 4 Surabaya | blended learning, minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa | Terdapat pengaruh positif antara blended learning, minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa |
| Pratiwi dan Listiadi (2021) | SMK Negeri 2 Buduran | Pengetahuan Komputer, fasilitas laboratorium akuntansi, kecemasan komputer, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar | Pengetahuan Komputer, fasilitas laboratorium akuntansi, kecemasan komputer, dan motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar komputer akuntansi. |
| Pondaag <i>et al.</i> (2021) | SMK N 1 Motoling Barat | hubungan minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar | hubungan minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sangat |

| | | | |
|------------------------------|---------------------------------|--|---|
| | | | berpengaruh terhadap pencapaian prestasi. |
| Hastoni <i>et al.</i> (2020) | SMK Maitreyawira Tanjungpinang. | pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar | pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia, yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan pencapaian akademis siswa |
| Reza <i>et al.</i> (2024) | SMK se-Jakarta Barat | pengaruh motivasi belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar | pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa |

Penting untuk terus mengeksplorasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk metode pengajaran yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan guna memberikan wawasan tentang hubungan antara metode pemberian tugas. serta motivasi belajar dalam konteks akademi. Berdasarkan penelitian lain, seperti yang dilaksanakan oleh Khoirunnisa *et al.* (2024) menerangkan bahwa semakin tinggi metode pemberian tugas. serta motivasi belajar maka semakin besar pula hasil belajar siswa begitu pula sebaliknya. Motivasi dibutuhkan guna mengembangkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru (El-Yunusi, 2023). Dengan demikian, mengintegrasikan strategi pengajaran yang inovatif dan meningkatkan motivasi siswa dapat menjadi kunci guna mencapai hasil belajar yang lebih baik (Hariri *et al.*, 2024). Langkah-langkah ini diinginkan dapat membantu peserta didik guna lebih aktif serta terlibat dalam proses belajar mengajar.

Penting guna mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat menularkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian yang menyelidiki hubungan antara dukungan dari orang tua serta motivasi belajar dapat memberikan wawasan tambahan tentang aspek-aspek yang berkontribusi pada prestasi akademik siswa. Namun, ada penelitian lain juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh kriteria tinggi perhatian orang tua serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia, seperti halnya yang dikatakan oleh Rahman (2021), melihat bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan dari konsentrasi serta motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa, dari penelitian ini diambil dari pihak eksternal. Motivasi juga dianggap semakin tinggi tingkat konsentrasi dan motivasi belajar siswa, semakin baik hasil belajar mereka. Oleh sebab itu, penting bagi pendidik serta orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dalam proses belajar (Amrulloh *et al.*, 2024). Dengan demikian, perhatian yang diberikan untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dapat berdampak positif pada pencapaian akademik mereka secara keseluruhan (Khunafah *et al.*, 2024).

Penting untuk terus mengeksplorasi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, mengingat dampak signifikan yang dapat ditimbulkannya. Penelitian yang mendalami faktor-faktor ini dapat memberi wawasan yang lebih dalam tentang cara menaikkan efektivitas pembelajaran. Demikian pula penelitian-penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa motivasi belajar mempunyai peran penting terhadap hasil belajar siswa meskipun ada faktor-faktor lain yang mengaruhi. Misalnya, penelitian oleh Mulyana (2021), mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa SMK Negeri Kabupaten Bogor berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar, di mana sebagian besar hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi, serta masih ada faktor yang dipengaruhi baik internal ataupun eksternal. Penelitian lain oleh Pondaag *et al.* (2021) juga mengatakan bahwa motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Temuan ini menegaskan bahwa minat serta motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi.

Pemahaman yang mendalam tentang motivasi belajar begitu penting pada konteks pendidikan, karena dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran. Menurut teori motivasi belajar yang dilakukan dalam penelitian ialah teori motivasi belajar yang ditumbuhkan oleh Uno (2011). Beliau mengungkapkan bahwa motivasi belajar dibedakan dari dua kelompok, yaitu motivasi intrinsik serta ekstrinsik. Menurut Woolfolk (2004), motivasi secara umum terbagi dua yakni: (1) *intrinsic motivation*, serta (2) *extrinsic motivation*. Motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*), ialah motivasi internal guna melaksanakan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Sementara motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), ialah melaksanakan sesuatu guna memperoleh suatu yang lain (cara guna memperoleh tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi dari insentif eksternal seperti imbalan serta hukuman. Kedua faktor ini perlu diperhatikan selama proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar. Dengan memahami perbedaan antara kedua jenis motivasi ini, pendidik dapat lebih baik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan serta harapan siswa. Hal ini pada gilirannya dapat mendorong peserta didik guna berpartisipasi lebih aktif serta menaikkan hasil belajar mereka.

Selain itu, Abraham Maslow mengatakan motivasi ialah suatu kebutuhan. Kata motivasi diartikan sebagai upaya yang menggerakkan seseorang guna bertindak. Motivasi bisa ditafsirkan sebagai penggerak baik dari dalam ataupun dari luar guna melaksanakan suatu tindakan untuk menggapai tujuan tertentu. Abraham Maslow juga mengemukakan teori Hierarki Kebutuhan, setiap individu mempunyai kebutuhan yang tersusun secara hierarki dari tingkat yang paling mendasar hingga pada tingkatan yang paling tinggi Maslow memberikan sebuah teori yang dikenal dengan nama teori motivasi. Teori motivasi Maslow berkaitan dengan teori kebutuhan, yang mana pada teori ini menyatakan bahwa tindakan yang dilaksanakan manusia pada hakikatnya ialah guna memenuhi kebutuhan baik fisik maupun psikis. Oleh karena itulah, teori motivasi Maslow lebih dikenal dengan nama Teori Hierarki Kebutuhan (Zahro & Jannah, 2023). Dengan memahami hierarki kebutuhan ini, pendidik dapat lebih efektif dalam merancang intervensi yang mendorong motivasi siswa dan mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Pada akhirnya, pendekatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan siswa baik secara akademis maupun emosional.

Pentingnya motivasi belajar dalam konteks pendidikan tidak dapat diabaikan, karena ia berperan sebagai penggerak utama dalam mencapai tujuan akademik. Membangun dan mempertahankan motivasi siswa menjadi kunci bagi pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Secara umum, berdasarkan hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berperan guna menentukan hasil belajar. Motivasi belajar memberikan dorongan internal maupun eksternal yang kuat bagi siswa guna terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat serta keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan serta cita-cita (Latif et al., 2024). Faktor eksternalnya ialah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif serta kegiatan yang menyenangkan serta menarik (Masnawati et al., 2024). Motivasi belajar adalah dorongan internal serta eksternal pada siswa yang sedang belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku (Hidayah & Hermansyah, 2016). Oleh sebab itu, guna mencapai hasil belajar yang optimal, motivasi belajar perlu diperhatikan serta ditingkatkan melalui dukungan guru, media pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, menciptakan suasana belajar yang inspiratif serta mendukung dapat menjadi langkah strategis guna menaikkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara faktor internal serta eksternal sangat penting dalam proses pendidikan yang efektif.

Pentingnya motivasi pada proses belajar mengajar tidak dapat dipandang sebelah mata, karena motivasi yang baik merupakan kunci guna mencapai hasil belajar yang optimal. Setiap pihak yang terlibat pada pendidikan, mulai dari guru hingga orang tua, harus berkolaborasi untuk menciptakan kondisi yang mendukung motivasi siswa. Menurut hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa menaikkan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan menciptakan motivasi belajar yang baik. Optimalisasi hasil belajar memerlukan usaha untuk meningkatkan motivasi siswa, yang dapat digunakan oleh pendidik maupun orang tua. Hasil belajar akan meningkat jika

guru berhasil menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga motivasi belajar siswa terbangun. Motivasi belajar siswa dapat dipicu baik dari dalam diri siswa sendiri ataupun dari faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh sebab itu, penting buat guru, orang tua, serta institusi pendidikan guna membangun lingkungan yang mendukung motivasi belajar melalui pengajaran yang menarik, dukungan emosional, dan penghargaan yang sesuai atas usaha siswa. Memahami dan memfasilitasi motivasi belajar siswa ialah tanggung jawab semua pihak yang terlibat pada pendidikan. Dengan pengelolaan motivasi belajar yang baik, peserta didik akan lebih aktif, bersemangat, serta produktif dalam memperoleh tujuan pendidikan mereka. Hal ini guna memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hasil belajar serta mengembangkan akademik secara keseluruhan. Meningkatnya motivasi belajar dapat membuat siswa lebih mudah mengatasi tantangan dalam proses belajar mereka. Selain itu, pencapaian akademik yang lebih baik juga akan meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka guna terus belajar serta berprestasi lebih tinggi di masa depan.

KESIMPULAN

Motivasi belajar mempunyai dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Penting guna memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar memegang peranan yang begitu penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik, terutama di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan yang menekankan pada keseimbangan antara teori dan praktik. Semakin tinggi motivasi yang dipunyai oleh siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk berprestasi. Peningkatan hasil belajar dapat dicapai secara signifikan melalui penguatan motivasi belajar, yang berperan sentral dalam mempengaruhi perkembangan hasil belajar siswa. Ketika motivasi belajar berkembang secara optimal, siswa akan lebih antusias dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan kedewasaan dan disiplin dalam menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pelajar, anggota keluarga, serta bagian dari masyarakat. Motivasi ini memberikan dorongan intrinsik yang kuat, sehingga siswa mempunyai arah yang jelas dalam memperoleh tujuan pendidikan. Dengan demikian, penting bagi pendidik serta orang tua untuk terus mendukung dan memotivasi siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan itu tidak hanya bermanfaat bagi individu siswa, tetapi juga untuk kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, penting untuk memahami bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai elemen yang saling terkait. Hal ini menyoroti perlunya pendekatan holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain motivasi belajar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti disiplin diri, kemampuan kognitif, efikasi diri, dan kemandirian. Faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, budaya sekolah, kompetensi guru, serta dukungan keluarga, juga mempunyai peran penting dalam membentuk hasil belajar. Studi literatur ini menekankan pentingnya pengaruh motivasi belajar dalam mencapai hasil yang optimal. Para akademik perlu memperhatikan kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. selanjutnya, perhatian terhadap berbagai aspek penentu sangat diperlukan untuk mencapai optimalisasi hasil belajar secara menyeluruh. Peran semua pihak termasuk guru, orang tua, serta lingkungan sekitar-sangat penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung untuk memaksimalkan hasil belajar siswa secara komprehensif dan bermanfaat. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan dan berkelanjutan. Sinergi antara faktor internal dan eksternal akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif serta inspiratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.

- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Ahmadi, A., & J. T. Prasetya. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia, Bandung.
- Badrus, M. (2018). Pengaruh Motivasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(2), 143-152.
- Darmawan, D. (2006). *Strategi Penelitian Sebuah Pengantar*. Metromedia Mandiri Pustaka, Surabaya.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.
- Darmawan, D. (2022). Motivasi, Kemampuan, Pengalaman, Keterlibatan, Kedisiplinan sebagai Faktor Internal Karyawan dan Pembentukan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(1), 18–29.
- Darmawan, D. (2023). Enhancing Enhancing Students' Learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343–1352.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- El-Yunusi, M. Y. M., Jannah, R., Muzayyin, M. K., & Khan, A. L. (2023). Pemanfaatan Media Power Point dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik di UPT SD Negeri 224 Gresik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2447–2143.
- Gultom, L. D., & W. L. Sihombing. (2024). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar elalui Model Pembelajaran Tipe Stad terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1232-1235.
- Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hastoni, N. T. P., I. Pujiastuti., & L. Elfitra. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Maitreyawira Tanjungpinang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jermal*, 1(1), 37-50.
- Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian Dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52–62.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ilmawan, C. T., Nurafini, F., El-Yunusi, M. Y., Safira, M. E., Rodiyah, S. K., Retnowati, E., & Munir, M. (2023). Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKS Mandiri Kraksaan Probolinggo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 186–194.
- Imanuddin, F., & Darmawan, D. (2024). Enhancing Learning Effectiveness Strategy: Self-Directed Learning and Learning Facilities at SMK Teknik Pal Surabaya. *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 6(1), 99–105.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). *Strategy for Leadership: How*

- Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259.
- Hidayah, N., & F. Hermansyah. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Hutomo, S., D. Akhmal. D. Darmawan. & Yuliana. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 112–125.
- Khoirunnisa, F., D. A. Siregar., F. F. Simanjuntak., & M. Kristina. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(5), 30-36.
- Latif, A., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. El. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290–299.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo, Bandung.
- Lestari, P., C. Yohana., & M. A. Adha. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta barat. *Jurnal media administrasi*, 8(1), 35-47.
- Makmun, A. S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318.
- Munir, M., Sinambela, E. A., Halizah, S. N., Khayru, R. K., & Mendrika, V. (2022). Review of Vocational Education Curriculum in the Fourth Industrial Revolution and Contribution to Rural Development. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 2(1), 5–8.
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyana, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(4), 220-228.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang disempurnakan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyono. A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 206–215.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Pembelajaran*. Delia Press, Jakarta.
- Oemar, H. (2009). *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangkulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Pondaag, R. A., R. H. W. Pardanus., & P. V. Togas. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kkpi Siswa Smk. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 284-296.
- Pratiwi, I. R., & A. Listiadi. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer Anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 52-66.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(02), 171–180.
- Reza, M. D., D. K. Respati., & S. Indrian. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Akuntansi di Jakarta Barat dengan Kepribadian

- Proaktif Sebagai Variabel Moderating. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(3), 275-289.
- Rizky, M. C., Hakim, R., Anam, M., Alim, M. N., & Suhartatik, W. (2022). Implementasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Terhadap Kesejahteraan Dosen Profesional di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(8), 561-569.
- Setyawati, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMA N 3 Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 219-228.
- Sopiani, M., & W. Wirdati. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas. *An-Nuha*, 1(4), 598-608.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Weniati, S. Y., & R. Rochmawati. (2022). Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3276-3288.
- Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology*. Pearson Education, New York.
- Zahro, S., & T. Jannah. (2023). Motivasi Belajar dalam Pandangan Abraham Maslow. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Bimbingan, dan Konseling*, 11(1), 61-70.